

Edukasi Bahaya Merokok Bagi Remaja Wujud Sekolah Berbasis KTR Di Kota Batam

Education on The Danger of Smoking for Teenagers From KTR-Based Schools in Batam City

Wulan Pramadhani^{1*}, Juliarta Simbolon¹, Ayu Mirantika¹, Artha Adelianna¹, W.Vebri Carlo¹

¹Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Awal Bros, Batam

*Korespondensi: wulanpramadhani98@gmail.com

Info Artikel

Diterima:

07 Januari 2025

Dipublikasikan:

19 Januari 2025

ABSTRAK

Merokok merupakan menghisap bahan-bahan yang berbahaya bagi tubuh yang menyebabkan morbiditas dan mortalitas efek negatif pada remaja seperti memboroskan, menjadi ketergantungan dan mempengaruhi motivasi, prestasi dan nilai belajar, serta membahayakan kesehatan seperti penyakit jantung koroner. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan edukasi bahaya merokok bagi remaja sebagai wujud sekolah berbasis KTR serta meningkatkan pengetahuan pada remaja akan bahaya merokok di lingkungan sekolah SMP Negeri 54 Kota Batam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif dan survei lokasi. Hasil yang didapatkan setelah dilakukan kegiatan edukasi bahaya merokok pada remaja SMP Negeri 54 yaitu bahwa sebelum diberikan edukasi tingkat pengetahuan remaja yang masih kurang sebanyak 14 (56%) responden dari 25 remaja sedangkan setelah dilakukan edukasi ada peningkatan 22 (88%) responden remaja terhadap bahaya merokok dari materi yang di sosialisasikan dengan menggunakan alat ukur pengetahuan remaja terhadap bahaya merokok.

Kata kunci: Merokok, Remaja, Kesehatan, KTR

ABSTRACT

Smoking is smoking substances that are harmful to the body which causes morbidity and mortality, negative effects on teenagers such as wasting money, becoming dependent and affecting motivation, achievement and learning values, as well as endangering health such as coronary heart disease. The aim of this community service activity is to provide education on the dangers of smoking for teenagers as a form of KTR-based school and increase knowledge among teenagers about the dangers of smoking in the SMP Negeri 54 Batam City school environment. The method used in this research is descriptive and location survey. The results obtained after carrying out educational activities on the dangers of smoking among teenagers at SMP Negeri 54 were that before being given education, the level of knowledge among teenagers was still lacking, as many as 14 (56%) respondents out of 25 teenagers, whereas after the education was carried out there was an increase in 22 (88%) teenage respondents regarding the dangers. smoking from material that is socialized using a tool to measure teenagers' knowledge of the dangers of smoking.

Keywords: Smoke, Adolescent, Health, KTR



This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) 4.0 license.

1. Pendahuluan

Globalisasi dapat mengubah moral generasi muda dengan mengintegrasikan kehidupan masyarakat lokal ke dalam komunitas global di berbagai bidang. Era globalisasi mempengaruhi semua aspek, seperti Pendidikan, Ekonomi, Sosial, dan IPTEK (Kurniawan et al., 2023). Hal ini mempunyai dampak baik dan buruk yang bisa saja mempengaruhi moral jika tidak

diimbangi dengan filter yang kuat (Salim et al., 2022). Pergaulan bebas semakin merebak di kalangan muda, sehingga dampak dari kebebasan tersebut berujung pada tindakan yang bias merugikan diri sendiri maupun orang sekitar seperti pergaulan yang paling terlihat di masyarakat sendiri adalah merokok (Budiarto, 2020).

Ditinjau dari generasi, remaja masa kini merupakan generasi Z (Putriani et al., 2023). Generasi zoomer atau biasa disebut Gen Z adalah

mereka yang terlahir dan besar di masa kemajuan teknologi yang pesat (Karina et al., 2021). Akibatnya, dampak yang diberikan sangat besar terhadap kemampuan generasi Z dalam belajar, bekerja, berkomunikasi, dan mengatasi hambatan di dunia yang selalu berubah (Sunyoto, 2024). Faktor yang berkontribusi terhadap degradasi moral pada remaja, antara lain yaitu pengaruh lingkungan, kurangnya pendidikan moral, perubahan budaya dan nilai-nilai sosial, masalah psikologis, tekanan sosial dan kurangnya pengawasan dan dukungan (Tranggono et al., 2023).

Pergaulan bebas semakin merebak di kalangan muda, sehingga dampak dari kebebasan tersebut berujung pada tindakan yang bias merugikan diri sendiri maupun orang sekitar seperti pergaulan yang paling terlihat di masyarakat sendiri adalah merokok (Budiarto, 2020). Peningkatan populasi perokok terbesar di Asia terdapat di Indonesia menurut studi yang dilakukan oleh Worldwide Youth Tobacco dari 70 juta remaja, 37%, atau 25,9 juta, adalah perokok aktif (Kurniati et al., 2023).

Indonesia adalah salah satu negara penghasil tembakau. Tembakau menjadi bahan baku utama dalam produksi rokok, yang terus menjadi masalah kesehatan masyarakat yang signifikan di Indonesia. Kebiasaan merokok masih sulit dihentikan dan prevalensi perokok aktif menunjukkan peningkatan yang signifikan. Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan (Kemenkes), jumlah perokok aktif diperkirakan mencapai 70 juta orang, dengan 7,4% di antaranya merupakan perokok berusia 10-18 tahun.

Kelompok anak dan remaja mengalami peningkatan jumlah perokok yang signifikan. Berdasarkan data Global Youth Tobacco Survey (GYTS) pada 2019, prevalensi perokok pada anak sekolah usia 13-15 tahun naik dari 18,3% (2016) menjadi 19,2% (2019). Selain itu, data SKI 2023 menunjukkan bahwa kelompok usia 15-19 tahun merupakan kelompok perokok terbanyak (56,5%), diikuti oleh kelompok usia 10-14 tahun (18,4%). Data tersebut mengindikasikan tingginya kejadian merokok pada remaja. Remaja merokok dengan

tujuan menyesuaikan diri dengan lingkungan dan teman-teman sebayanya (Pratiwi Gasril, 2022).

Merokok adalah perilaku yang menyebabkan masalah kesehatan serius dan kematian sekitar 8 juta orang per tahun di seluruh dunia. Perokok aktif memiliki risiko kematian lebih tinggi, dengan sekitar 7 juta kematian, dibandingkan dengan 1,2 juta kematian pada perokok pasif (Pratiwi Gasril, 2022). Rokok adalah barang berbahaya dan adiktif, menjadi salah satu penyebab utama kematian di dunia (Seko et al., 2020).

Komposisi rokok mengandung berbagai zat kimia berbahaya seperti tar, nikotin, arsen, karbonmonoksida, dan nitrosamin, yang dapat mengancam kesehatan perokok aktif. Selain itu, dampak negatif rokok tidak hanya dirasakan oleh perokok aktif, tetapi juga oleh perokok pasif yang terpapar asap rokok, sehingga meningkatkan risiko terhadap kesehatan mereka (Yahya et al., 2022). Selain merupakan pintu gerbang dari pergaulan bebas rokok juga berdampak pada munculnya penyakit seperti jenis penyakit diantaranya gangguan kehamilan dan janin, kekurangan gizi, penyakit infeksi saluran pernapasan (ISPA), asma, kanker paru-paru, penyakit jantung, stroke, impotensi, kanker mulut, kanker tenggorokan, penyakit pembuluh darah otak, hipertensi dan bronchitis (Marieta & Lestari, 2021).

Sekolah memiliki peran krusial dalam membentuk norma sosial dan perilaku anak-anak. Dengan menerapkan kebijakan sekolah bebas asap rokok, pesan kuat dapat disampaikan bahwa merokok adalah perilaku yang tidak diterima. Kebijakan ini mampu membentuk sikap dan perilaku yang positif terkait kesehatan di masa depan. Banyak negara, termasuk Indonesia, telah mengadopsi kebijakan sekolah bebas rokok sebagai bagian dari upaya melindungi kesehatan anak-anak dan remaja (Sutha et al., 2024).

Peraturan Pemerintah (PP) nomor 109 tahun 2012 mengenai Kawasan Tanpa Rokok (KTR) menyatakan bahwa dilarang adanya kegiatan merokok atau kegiatan memproduksi, menjual, mengiklankan dan atau memproduksi produk tembakau di lingkungan sekolah (tempat belajar mengajar). Institusi pendidikan seharusnya sudah menerapkan Kawasan Tanpa Rokok (KTR)

sebagai upaya melindungi masyarakat dari bahaya asap rokok dan menciptakan masyarakat sehat. Namun, banyak pelanggaran terjadi seperti warung dekat sekolah yang menjual tembakau dan aktivitas merokok di lingkungan sekolah (Tauho & Gulo, 2023).

Penyuluhan ini diadakan karena banyak remaja di sekitar yang masih merokok, meski sudah ada himbauan tentang bahaya rokok pada bungkusnya. Berdasarkan hal tersebut dilakukan penyuluhan dengan tujuan memberikan Edukasi Bahaya Merokok Bagi Remaja Wujud Sekolah Berbasis Ktr Di di SMP N 54 Batam Kota Batam.

2. Metode Kegiatan

Metode yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini adalah penyuluhan, pemutaran video edukasi pencegahan merokok dan orasi "Say No To Smoking" bagi remaja SMPN 54 Batam. Penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Selain itu, terdapat pre-test dan post-test pada saat penyuluhan. Pre-test dilakukan sebelum berlangsungnya pemaparan materi, kemudian dilanjutkan dengan pemberian Post-test pada akhir kegiatan bertujuan untuk mengukur seberapa jauh pemahaman responden sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan.

3. Hasil Dan Pembahasan

Dalam kegiatan ini di mulai dengan mengisi kuesioner tentang pengetahuan bahaya merokok.

Tabel 1. Distribusi tingkat pengetahuan remaja terhadap bahaya merokok sebelum di berikan edukasi

Pengetahuan	Jumlah	Persentase
Baik	11	44 %
Kurang	14	56 %
Total	25	100

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa 44% responden pada penelitian ini sudah memiliki pengetahuan yang baik mengenai bahaya merokok terhadap kesehatan. Tetapi masih ditemukan 14 responden yang memiliki pengetahuan kurang mengenai bahaya merokok terhadap kesehatan.

Pada Tabel 2 menunjukkan bahwa ada peningkatan 22 (88%) responden pada penelitian

ini memiliki pengetahuan yang baik mengenai bahaya merokok terhadap kesehatan. Dan masih ditemukan 3 (12%) responden yang memiliki pengetahuan kurang mengenai bahaya merokok terhadap kesehatan.

Tabel 2. Distribusi tingkat pengetahuan remaja terhadap bahaya merokok setelah di berikan Edukasi

Pengetahuan	Jumlah	Persentase
Baik	22	88 %
Kurang	3	12 %
Total	25	100

Kegiatan penyuluhan bertema "Edukasi Bahaya Merokok Bagi Remaja Wujud Sekolah Berbasis KTR Di Kota Batam" yang telah dilaksanakan pada hari Jumat 21 Juni 2024 pukul 08.00-09.30 wib, di hadiri sebanyak 25 siswa SMPN 54 Kota Batam. Kegiatan penyuluhan ini dipandu oleh moderator yaitu Juliarta Simbolon dan tim penyuluhan dari Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Awal Bros.

Kegiatan penyuluhan dilakukan mulai dari pembukaan oleh moderator, dilanjutkan untuk mengerjakan pretest selama 10 menit dan dilanjutkan materi tentang edukasi bahaya merokok serta pemutaran video edukasi bagi remaja. Setelah selesai pemutaran video edukasi dilanjutkan pada sesi tanya jawab lebih kurang 10 menit dan di tutup dengan sesi orasi Say No To Smoking. Kegiatan penyuluhan ini berjalan dengan baik dan para siswa yang mengikuti penyuluhan sangat antusias membuat suasana menjadi hidup.



Gambar 1. Pembukaan oleh Moderator

Berdasarkan hasil pengamatan bahwasanya penyuluhan mampu meningkatkan pengetahuan siswa untuk tidak merokok dan menciptakan sekolah bebas KTR. Sebagai generasi penerus bangsa yang sehat mampu bersaing secara global. Hasil dari kegiatan ini menggambarkan

sebuah upaya nyata untuk menciptakan perubahan positif dalam lingkungan sekolah, dengan fokus pada menghilangkan aktivitas merokok dan menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan ramah bagi anak-anak. Melalui keterlibatan semua pihak, kegiatan ini memberikan solusi untuk mengatasi masalah tersebut.



Gambar 2. Penyampaian materi (a) Orasi Say No To Smoking (b)

4. Simpulan

Kegiatan yang dilaksanakan di SMPN 54 Kota Batam dengan tema “Edukasi Bahaya Merokok Bagi Remaja Wujud Sekolah Berbasis KTR Di Kota Batam” merupakan kerjasama dari pihak sekolah, staf sekolah serta orang tua yang memiliki peran penting dalam mengatasi masalah terkait merokok di lingkungan sekolah. Penegakan kebijakan sekolah bebas rokok, peningkatan kesadaran akan bahaya rokok dan penerapan program anti rokok merupakan langkah penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dan ramah anak. Pentingnya partisipasi semua pihak sekolah dapat menjadi model sekolah lingkungan yang mendukung tumbuh kembang generasi bangsa tanpa rokok mencerminkan tanggung jawab kita bersama untuk menciptakan masa depan yang lebih baik.

Ucapan Terima Kasih

Terima Kasih kepada Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2024. Terima kasih kami ucapkan untuk Kepala Sekolah SMP N 54 Batam yang telah mengizinkan untuk menjadi tuan rumah dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

Referensi

- Budiarto, G. (2020). Indonesia dalam Pusaran Globalisasi dan Pengaruhnya Terhadap Krisis Moral dan Karakter. *Pamator Journal*, 13(1), 50–56.
<https://doi.org/10.21107/pamator.v13i1.6912>
- Karina, M., Bila, N. S., Primantari, R., Tara, J. D., Rahmawati, A. F., Murti, N. W., Qintara, M. A., Hanifah, F., Wahyuni, D., A. A. A., & Novita, M. V. (2021). Gen Z insights: Perspective on education. In *UNISRI Press*.
- Kurniati, K., Kusuma, A., Palupi, R., & ... (2023). Pengaruh Pendampingan Kader Sitara Terhadap Perilaku Merokok Dan Kadar Co2 Paru Pada Remaja Di Smpn 9 Metro. ... *UPDATE: Jurnal Ilmiah*
- Kurniawan, A., Daeli, S. I., Asbari, M., & Santoso, G. (2023). Krisis Moral Remaja di Era Digital. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(02), 21–25.
- Marieta, A., & Lestari, K. (2021). Narrative Review: Rokok Dan Berbagai Masalah Kesehatan Yang Ditimbulkannya. *Farmaka*, 18, 53–59.
- Pratiwi Gasril, A. A. (2022). Jurnal Kesehatan As-Shiha Pengetahuan Remaja Tentang Pengaruh Merokok Terhadap. *Jurnal Kesehatan As-Shiha*, 21–27.
- Putriani, L., Handayani, P. G., Kurnia, R., Putra, F. W., & Febriani, R. D. (2023). Sikap remaja gen-z berlatar budaya Minangkabau terhadap perilaku seks bebas. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(2), 1039.
<https://doi.org/10.29210/1202323405>
- Salim, N. Z., Siregar, M., & Mulyo, M. T. (2022). Rekonstruksi Pendidikan Karakter di Era Globalisasi: Studi Analisis Konsep Pemikiran Ibnu Miskawaih. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(1), 28–39.
[https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(1\).9468](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).9468)
- Sunyoto, D. (2024). *Mengasah Generasi Z*. 1–22.
- Sutha, D. W., Christine, C., Prihartanti, N. G., &

- Kartika, R. C. (2024). Sekolah Dasar Bebas Asap Rokok: Menciptakan Lingkungan Sehat Dan Ramah Anak. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 69. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v7i1.50461>
- Tauho, K. D., & Gulo, N. (2023). Smoking Behaviors of Junior High School Students. *An Idea Nursing Journal*, 2(02), 76–86. <https://doi.org/10.53690/inj.v2i02.170>
- Tranggono, T., Jasmin, K. J., Amali, M. R., Aginza, L. N., Sulaiman, S. Z. R., Ferdhina, F. A., & Effendie, D. A. M. (2023). Pengaruh Perkembangan Teknologi Di Era Globalisasi Dan Peran Pendidikan Terhadap Degradasi Moral Pada Remaja. *Bureaucracy Journal : Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance*, 3(2), 1927–1946.
- Yahya, D., Jahra, S., Rukmuyati, S., & Budiastuti. (2022). Edukasi Mengenai Bahaya Merokok Terhadap Kesehatan Pada Remaja RT 01 RW 04 Jombang Kota Tangerang Selatan Tahun 2022. *Jurnal UMJ*, 1(1), 1–6. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>

URL artikel: <https://wpcpublisher.com/jurnal/index.php/jurnalpengmas/article/view/570>